



PENGEMBANGAN TEKNIK PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

DEVELOPMENT OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LEARNING TECHNIQUES

Muhammad Rizal Fadli^{1*}, Pebrian Hizbulloh², Indria Nur³, Muhammad Rusdi Rasyid⁴

^{1,2,3,4}Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, IAIN Sorong,

Email : rizalfadli086@gmail.com¹, pebriyan911@gmail.com², nurindhie@gmail.com³, rusdirasyid@gmail.com⁴

Article Info

Article history :

Received : 30-10-2024

Revised : 02-11-2024

Accepted : 04-11-2024

Published : 06-11-2024

Abstract

Islamic Religious Education is a subject given to students from an early age to familiarize them with the Islamic religion. Over time, the way of introducing Islamic Religious Education to children has developed; initially through books or lectures, and now using electronic learning media. Islamic Religious learning media are now diverse, including visual, audio, and audio-visual media. The advancement of the digital era has positive and negative impacts, such as learning that becomes more interesting and easier to adapt to children's potential, but also easy access to information that can open up opportunities for children to access negative things. Therefore, in this era we need to adapt to the times, so we need to increase the number of interesting and effective learning models and techniques.

Keywords : Techniques Learning Development, Islam Education

Abstrak

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik sejak dini untuk membiasakan mereka mengenal agama Islam. Seiring waktu, cara pengenalan pendidikan Agama Islam kepada anak-anak telah berkembang; awalnya melalui buku atau ceramah, dan kini menggunakan media pembelajaran elektronik. Media pembelajaran Agama Islam pun kini beragam, mencakup media visual, audio, hingga audio-visual. Kemajuan era digital membawa dampak positif dan negatif, seperti pembelajaran yang menjadi lebih menarik dan lebih mudah disesuaikan dengan potensi anak, namun juga kemudahan akses informasi yang dapat membuka peluang bagi anak mengakses hal-hal negatif. Oleh karena itu era sekarang kita perlu beradaptasi dengan zaman, maka kita perlu memperbanyak model dan teknik pembelajaran menarik dan efektif.

Kata Kunci : Pengembangan Teknik Pembelajaran, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Pengembangan teknik pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dalam menghadapi perubahan zaman dan kebutuhan peserta didik di era modern. Pendidikan Agama Islam bukan hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini, teknik pembelajaran yang



efektif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan teknologi menjadi kebutuhan yang mendesak. Penggunaan teknologi digital dan metode interaktif, misalnya, dapat membantu memperdalam pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Islam dengan cara yang menarik dan mudah diakses.

Pengembangan teknik pembelajaran juga diharapkan dapat mengakomodasi beragam gaya belajar siswa, sehingga mampu menjangkau seluruh aspek intelektual, emosional, dan spiritual yang penting dalam pendidikan Islam. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis proyek, diskusi, dan kolaborasi memberikan ruang bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mengarahkan peserta didik untuk tidak hanya memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga merasakannya sebagai bagian dari pengalaman hidup mereka.

Lebih lanjut, para pendidik dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan mereka agar mampu mengadopsi metode dan teknologi terbaru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan teknik pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana pembentukan akhlak dan keterampilan sosial yang akan mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang berintegritas, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif di tengah masyarakat.

Pengembangan Teknik Pembelajaran sangatlah signifikan di karenakan mendukungnya Teknologi. Teknologi pendidikan adalah bidang yang menarik dalam mendukung proses pembelajaran di lingkungan pendidikan, khususnya dalam pengajaran agama Islam. Kemajuan teknologi membawa dampak signifikan pada kehidupan, terutama dalam sistem pendidikan, yang dapat dioptimalkan dalam berbagai aktivitas pendidikan. Dengan kata lain, teknologi pendidikan menjadi alat pelengkap dan pendukung dalam proses pengajaran, memberikan dorongan motivasi bagi peserta didik dalam belajar. Namun, perubahan ini memerlukan kesiapan untuk beradaptasi dengan sistem baru yang berbeda dari sebelumnya, dengan harapan bahwa pemanfaatan teknologi akan lebih maksimal. Dalam penerapan teknologi pembaruan yang maju ini, perlu ada panduan yang mengikuti ajaran Islam agar keyakinan beragama tetap terjaga di tengah perkembangan zaman. Teknologi, yang dihasilkan dari penelitian para ilmuwan, dapat dinikmati oleh semua orang tanpa harus bersusah payah membuatnya sendiri. Maka, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi sebaiknya dimanfaatkan untuk memudahkan pembelajaran pendidikan agama Islam (Salsabila et al., 2023).

Pendidikan Agama Islam telah diajarkan kepada peserta didik sejak usia dini, dengan tujuan agar mereka mengenal agama Islam sejak awal. Pendidikan Agama Islam menjadi tanggung jawab bagi setiap umat Islam, di mana setiap individu diwajibkan untuk belajar dan mengajar, sesuai dengan firman Allah dalam Surat Al-Baqarah Ayat 151.

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Terjemah Kemenag 2002

Artinya: “Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul (Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui” Q.S Al-Baqarah (2): 151.



Penggunaan teknologi dalam pendidikan Agama Islam adalah sesuatu yang dapat diakses dan dimanfaatkan oleh semua orang. Setiap individu memiliki pilihan untuk memanfaatkan teknologi secara positif dan bermanfaat atau sebaliknya. Oleh karena itu, pengelolaan teknologi perlu disertai wawasan yang luas agar tercipta pendidikan yang memanfaatkan teknologi secara optimal, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien sesuai perkembangan era digital saat ini (Maritsa et al., 2021)

Penggunaan teknologi dalam pendidikan Agama Islam harus dimanfaatkan dengan optimal, karena pendidikan agama tidak hanya berfokus pada aspek intelektual, tetapi juga mengandung nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kerjasama antara pendidik dan peserta didik sangat penting dalam proses ini. Diperlukan pendidik yang dapat memberikan pemahaman yang baik sehingga dapat diterima dan diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan mereka. Pada dasarnya, pendidikan adalah wadah bagi individu untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan keterampilan agar dapat memahami berbagai hal yang dapat dilakukan dalam hidup ini. Seseorang yang berilmu akan lebih mudah dalam menghadapi berbagai urusan di dunia dan akan dihormati serta dipandang bermartabat. Dalam pandangan Islam, orang yang berilmu mendapat keutamaan, karena mereka yang berpendidikan akan lebih dihormati. Namun, dalam pendidikan Agama Islam, ilmu saja tidak cukup; ilmu harus disertai dengan akhlak dan adab yang baik, karena orang berilmu tanpa akhlak yang baik dapat membawa dampak negatif yang lebih besar daripada manfaatnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk mengeksplorasi dan merumuskan prinsip-prinsip desain pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sesuai dengan konteks masa kini. Penelitian ini berfokus pada analisis dan sintesis literatur terkait Pengembangan Teknik pembelajaran PAI. Data diperoleh melalui kajian literatur komprehensif, yang meliputi buku-buku teks tentang Pendidikan Agama Islam, artikel jurnal ilmiah tentang desain pembelajaran dan PAI, dokumen kebijakan pendidikan, serta laporan penelitian sebelumnya. Sumber data utama mencakup publikasi ilmiah terbaru (5-10 tahun terakhir) yang membahas Pengembangan Teknik pembelajaran PAI, inovasi dalam pendidikan Islam, teknologi dalam konteks PAI, dan pendekatan inklusif dalam pendidikan agama.

Data dianalisis menggunakan metode analisis konten, melalui langkah-langkah seperti pengkodean tema-tema utama, pengelompokan hasil kode berdasarkan relevansi dengan rumusan masalah, sintesis informasi untuk menemukan pola dan tren dalam Pengembangan pembelajaran PAI, serta interpretasi hasil analisis untuk merumuskan prinsip Pengembangan pembelajaran. Penelitian ini mengacu pada kerangka teoretis, termasuk teori Pengembangan pembelajaran (misalnya, Prinsip Dasar Pengajaran dari Merrill), konsep pendidikan Islam kontemporer, dan teori integrasi teknologi dalam pembelajaran. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data, penelaahan sejawat oleh pakar dalam bidang PAI dan desain pembelajaran, serta audit trail untuk mendokumentasikan proses penelitian. Tahapan



penelitian meliputi perumusan masalah dan tujuan, pengumpulan serta seleksi literatur yang relevan, analisis dan sintesis literatur. Metode ini dirancang untuk memberikan eksplorasi yang mendalam dan menyeluruh terhadap Pengembangan Teknik pembelajaran PAI yang responsif terhadap kebutuhan zaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada era digital dan informasi yang sangat pesat saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang signifikan. Transformasi ini membawa dampak positif maupun negatif secara cepat dan terbuka bagi semua pengguna teknologi informasi digital. Teknologi telah memengaruhi dan mengubah banyak kebiasaan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Jika kita tidak mengikuti perkembangan teknologi, kita akan tertinggal dalam penguasaan informasi. Kecepatan informasi yang diperoleh, apabila disaring dengan tepat, dapat menciptakan peluang untuk kemajuan yang lebih cepat, dengan mempertimbangkan waktu dan kemampuan yang memadai.

Informasi dan komunikasi juga sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial. Seiring dengan kemajuan ilmu komunikasi, muncul kebiasaan baru dalam kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu, kecepatan kita dalam merespons budaya baru harus seimbang dengan kecepatan dalam menerima informasi terkini. Dengan penguasaan tersebut, beradaptasi dengan lingkungan yang terus berkembang akan menjadi lebih mudah. Pendidikan di era ini, yang dipengaruhi oleh perkembangan informasi, teknologi, dan media sosial, menuju arah yang lebih maju. Dukungan dari pandemi COVID-19 mendorong pendidikan untuk lebih banyak menerapkan pembelajaran daring, sehingga siswa dapat belajar tanpa berkumpul di satu tempat untuk memperlambat penyebaran virus.

Teknologi kini telah menjadi kebutuhan pokok yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Generasi baru langsung disambut dengan kemajuan teknologi dan dapat berkembang secara dinamis bersamanya. Fenomena ini menciptakan kecenderungan untuk mengintegrasikan teknologi dalam berbagai aktivitas. Pendidikan Agama Islam, sebagai disiplin ilmu yang harus diajarkan sejak dini, perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi saat ini. Dengan teknik dan metode yang tepat, pendidikan ini dapat berkembang pesat dan menjangkau lebih banyak kalangan. Namun, jika pendidikan Agama Islam hanya menggunakan metode tradisional seperti membaca dan menghafal, ada risiko peserta didik akan kehilangan minat karena tidak sesuai dengan kebiasaan mereka dalam menerima informasi. Dalam merancang pembelajaran, para guru diharapkan dapat mengkolaborasikan nilai-nilai pendidikan dengan metode yang adaptif terhadap teknologi. Hal ini menjadi tantangan bagi pendidikan dan masyarakat untuk membangun sistem pendidikan yang berteknologi, mampu menjawab kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Beberapa contoh inovasi dalam pembelajaran di era digital yang dapat memberikan kontribusi positif antara lain adalah: 1) Dimensi Demografi, yang memungkinkan pembelajaran dilakukan tanpa batas waktu dan tempat; 2) Dimensi Literaz, yang mencakup keterampilan berpikir tingkat rendah (LOTS) dan tingkat tinggi (HOTS) dalam penguasaan teknologi dan pemahaman



diri; dan 3) paradigma pendidikan Agama Islam yang pragmatis, yang memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempermudah proses belajar mengajar. Namun, dengan kemajuan ini, muncul pula tantangan, seperti penyebaran informasi palsu dan kecanduan internet, yang dapat berdampak negatif bagi peserta didik.

Menjadi tanggung jawab pendidik yang mana harus siap mengawal dan mengayomi peserta didik, dengan adanya pengembangan teknik pembelajaran era modern dan era digital, pendidik juga dapat mengaplikasikan berbagai model pengembangan teknik pembelajaran.

Berikut adalah beberapa model pengembangan teknik pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan modern:

1. Model Pembelajaran Kooperatif: Model ini menekankan pada kerja sama antara siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, model ini dapat digunakan untuk mendiskusikan nilai-nilai Islam, memperkuat rasa kebersamaan, dan saling menghargai pendapat. (JAMALAH, 2023)

2. Model Pembelajaran Berbasis Proyek: Pembelajaran berbasis proyek melibatkan siswa dalam penelitian dan penyelesaian masalah nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Dalam Pendidikan Agama Islam, siswa dapat melakukan proyek yang berkaitan dengan kegiatan sosial, seperti penggalangan dana untuk kegiatan amal, yang mengajarkan nilai-nilai keikhlasan dan kepedulian. (Purnawanto, 2019)

3. Model Pembelajaran Inquiry: Model ini mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan, melakukan penelitian, dan menemukan jawaban sendiri. Dalam Pendidikan Agama Islam, siswa dapat diajak untuk menyelidiki berbagai tema dalam Al-Qur'an dan Hadis, sehingga mereka dapat memahami ajaran Islam dengan lebih mendalam. (Ernanida & Yusra, 2019)

4. Model Pembelajaran Berbasis Masalah: Model ini menempatkan siswa dalam situasi masalah yang harus dipecahkan. Dalam Pendidikan Agama Islam, guru dapat menyajikan dilema moral atau sosial yang dihadapi masyarakat, sehingga siswa dapat berdiskusi dan merumuskan solusi berdasarkan nilai-nilai Islam. (Inayati, 2022)

5. Model Pembelajaran Daring (Online Learning): Dengan kemajuan teknologi, pembelajaran daring menjadi pilihan yang semakin populer. Dalam Pendidikan Agama Islam, platform seperti Google Classroom atau Zoom dapat digunakan untuk mengadakan kelas virtual, diskusi, dan presentasi, sehingga akses terhadap pembelajaran menjadi lebih luas. (Gunarsih, 2023)

6. Model Pembelajaran Flipped Classroom: Model ini membalikkan peran tradisional pembelajaran, di mana siswa mempelajari materi di rumah dan melakukan aktivitas praktik di kelas. Dalam Pendidikan Agama Islam, siswa dapat mempelajari teori tentang ajaran Islam di rumah melalui video atau materi online, kemudian mendiskusikannya di kelas. (Rahmadani, 2024)

7. Model Pembelajaran Berbasis Teknologi: Menggunakan teknologi digital seperti aplikasi pendidikan, video pembelajaran, dan multimedia interaktif untuk menyampaikan materi ajar.



Model ini membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pendidikan agama. (Salsabila et al., 2023)

Model-model ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks pendidikan masing-masing, serta mengintegrasikan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

KESIMPULAN

Pengembangan metode pembelajaran pendidikan Agama Islam kini mengintegrasikan model pembelajaran modern dengan teknologi yang canggih. Perkembangan teknologi telah mempengaruhi dan mengubah kehidupan sehari-hari banyak orang. Saat ini, jika kita tidak memahami teknologi, kita berisiko tertinggal dalam mengakses informasi. Pendidikan Islam juga perlu diterapkan dengan pendekatan yang sesuai dengan metode dan preferensi pelajar masa kini. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memiliki dampak positif, seperti akses pada bacaan tentang sejarah pendidikan Islam dan pembelajaran Alquran, tetapi juga dapat membawa dampak negatif, misalnya menonton konten dewasa, bermain game secara berlebihan, atau berjudi online. Teknologi dapat berperan dalam meningkatkan semangat belajar siswa, salah satunya melalui penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai dan berkualitas. Di era digital, kehidupan manusia kini tidak terlepas dari teknologi. Oleh karena itu, masyarakat menghadapi tantangan untuk membangun pendidikan berbasis teknologi dan informasi yang mampu memenuhi kebutuhan di era digital. Maka perlu keseimbangan dalam perkembangan dan bimbingan pendidik, agar pengembangan teknik pembelajaran pendidikan agama islam berbasis teknologi tetap, efektif, efisien, dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernanida, E., & Yusra, R. Al. (2019). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 101–112. <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.333>
- Gunarsih, T. (2023). Inovasi dan Tantangan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(1), 148–161. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
- Inayati, M. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dalam Pembelajaran PAI; Teori David Ausubel, Vigotsky, Jerome S. Bruner. *Al Yasini : Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan*, 7(2), 144. <https://doi.org/10.55102/alyasini.v7i2.4875>
- JAMALAH, J. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pai. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(4), 249–255. <https://doi.org/10.51878/learning.v3i4.2601>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021).



-
- Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Purnawanto, A. T. (2019). Penerapan Metode Proyek Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 14(1), 10.
- Rahmadani, S. (2024). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 1–16. <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/515%0Ahttps://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/download/515/488>
- Salsabila, U. H., Hanifan, M. L. N., Mahmuda, M. I., Nur Tajuddin, M. A., & Pratiwi, A. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 5(2), 3268–3275. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.995>